



E-LKPD

Kelas V Bahasa Indonesia

bab VII Sayangi Bumi

Membuat Ringkasan dan Imbuhan Pe-an

Tahun 2023/2024

Nama:



Oleh: Ulfi Lutfiana, S.Pd



Tujuan Pembelajaran

1. Melalui kegiatan menonton video peserta didik mampu menyebutkan informasi penting yang ada dalam cerita. (C1)
2. Melalui kegiatan tanya jawab peserta didik mampu menentukan ide pokok yang ada dalam cerita. (C2)
3. Melalui kegiatan membaca, peserta didik dapat meringkas isi cerita. (C2)
4. Melalui kegiatan membaca serta mendengarkan
5. penjelasan guru, peserta didik dapat mengetahui
6. mengenai imbuhan “pe-an”. (C2)
7. Setelah mendengarkan penjelasan guru, peserta
8. didik mampu menentukan kalimat yang
9. menggunakan imbuhan “pe-an”. (C3)
10. Melalui kegiatan mengerjakan soal, peserta didik
11. dapat membuat kalimat menggunakan imbuhan “pe-an”. (C6)

Oleh: Ulfi Lutfiana, S.Pd



Petunjuk Pengisian

1. Berdoalah sebelum memulai
2. Pastikan kamu sudah memahami
3. materi yang telah disampaikan
4. oleh gurumu
5. Diskusikan dengan teman
6. kelompokmu tentang cara
7. penyelesaian tugas di LKPD
8. Tanyakan kepada guru apabila
9. ada kendala dalam penyelesaian
10. tugas
11. Pastikan kamu siap apabila
12. diminta menyampaikan
13. jawabanmu di depan kelas

Good Luck 😊😊



Oleh: Ulfi Lutfiana, S.Pd



Membuat Ringkasan

Padumbe dan Dewi

Di sebuah desa kecil yang terletak di tepi hutan tropis Jember, hiduplah seorang gadis muda bernama Dewi. Dewi tumbuh dalam lingkungan yang kaya akan budaya dan tradisi, di mana Tari Padumbe menjadi bagian integral dari kehidupan sehari-hari mereka.

Sejak kecil, Dewi telah terpesona oleh keindahan Tari Padumbe. Setiap kali pertunjukan dilakukan di desa mereka, dia akan duduk di barisan depan, mata penuh kagum memperhatikan gerakan-gerakan anggun para penari yang menggambarkan proses panen durian. Meskipun Dewi bukanlah seorang penari, namun cinta dan keagumannya terhadap seni tari tidak pernah pudar. Setiap malam, setelah menyelesaikan tugas harian di ladang, dia akan pergi ke tepi hutan untuk berlatih menari sendiri. Dengan telaten, dia mencoba meniru gerakan-gerakan yang selalu mempesona hatinya.

Suatu hari, ketika desa mereka bersiap untuk merayakan festival budaya tahunan, Dewi merasa bahwa inilah saatnya untuk mengungkapkan hasratnya. Dia memutuskan untuk meminta izin kepada sang guru tari desa untuk bergabung dengan penampilan Tari Padumbe. Meskipun awalnya sang guru ragu, namun Dewi bersikeras bahwa ini adalah mimpiya dan dia ingin menggapainya.

Oleh: Ulfi Lutfiana, S.Pd



Membuat Ringkasan Lanjutan..

Dengan penuh semangat, Dewi mulai berlatih bersama para penari lainnya, memperbaiki gerakan-gerakannya demi pertunjukan besar yang akan datang. Ketika hari festival tiba, panggung utama di desa dipenuhi oleh ribuan warga yang penasaran. Dewi merasa jantungnya berdebar kencang, tetapi juga penuh semangat untuk menari di hadapan semua orang yang dia cintai. Ketika gilirannya tiba, Dewi melangkah ke panggung dengan penuh percaya diri.

Dengan gerakan yang dipenuhi keanggunan dan semangat, Dewi mempesona seluruh penonton. Dia menari dengan penuh rasa dan mempersesembahkan Tari Padumbe dengan penuh kebahagiaan. Meskipun itu adalah pertunjukan pertamanya di depan umum, Dewi berhasil menaklukkan panggung dan hati semua orang yang hadir. Setelah pertunjukan selesai, Dewi merasa seperti melayang di atas awan. Dia tidak hanya berhasil mengungkapkan hasratnya untuk menari, tetapi juga menginspirasi orang-orang di sekitarnya untuk mengikuti impian mereka. Dari hari itu, Dewi tumbuh menjadi teladan bagi para generasi muda di desanya, membuktikan bahwa dengan tekad dan keberanian, impian apa pun bisa diwujudkan.

Oleh: Ulfi Lutfiana, S.Pd



Buatlah Ringkasan berdasarkan Cerita tersebut!

Oleh: Ulfi Lutfiana, S.Pd



Imbuhan Pe-an

Bacalah dengan saksama dan carilah kata yang berawalan "pe-an"!

Desa Kakekku

Pada suatu hari, kami memutuskan untuk pergi ke Rumah kakek di desa, letaknya sekitar tiga jam perjalanan dari rumahku. Kami pergi ke sana pada pagi buta dan sampai di Rumah kakek sekitar jam sembilan pagi. Rumah kakekku terletak di dekat pesawahan. Suasannya begitu asri dan sejuk. Dari rumah kakek, aku bisa melihat pegunungan raksasa yang seakan mengitari desa itu. Pepohonan di hutan juga membingkai pemandangan yang ada di depan mata.

Sementara ibu dan nenek menyiapkan makanan, aku dan adikku bermain di pondok di tengah sawah. Kami bermain air dari sungai kecil yang mengalir di dekat pondok. Kami juga menemukan durian yang belum matang, ayah bilang pematangan durian tersebut butuh waktu sekitar tiga hari sebelum siap disantap. Saat makanan sudah siap kami pun dipanggil dan segera masuk ke rumah menikmati nasi jagung dengan sambal terasi, tahu dan tempe goreng, sayur bening, dan telur dadar yang masih hangat.



Oleh: Ulfi Lutfiana, S.Pd



Imbuhan Pe-an

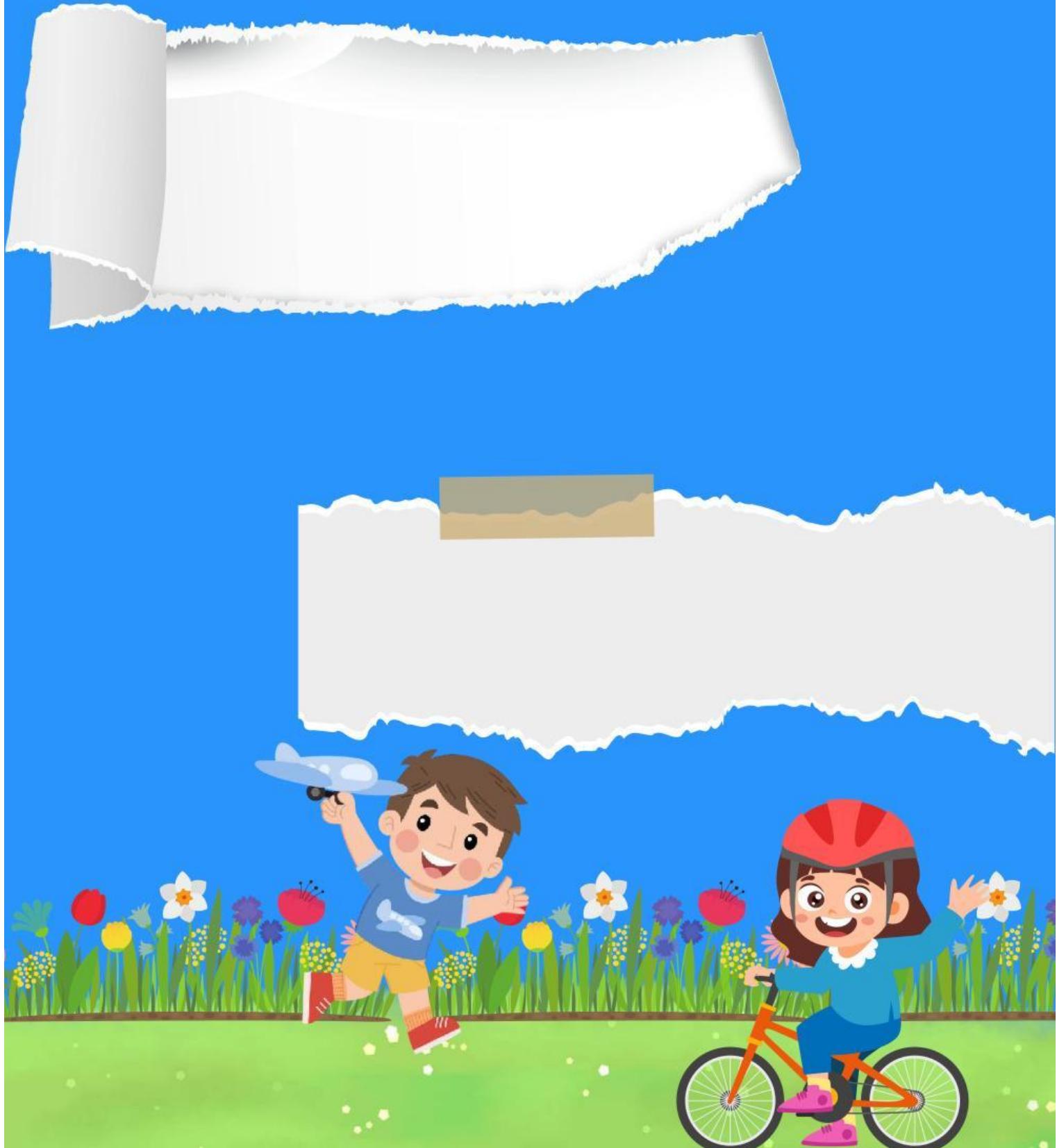
Tuliskan kata berimbuhan "pe-an" yang kamu temukan di bawah!

A large, white rectangular area designed for handwriting practice. It features horizontal ruling lines and is bordered by a thin black frame. On the far left edge, there are ten blue circular bullet points, each aligned with a set of lines for writing. The entire form is set against a background of a green grassy field with various colorful flowers at the bottom.

Oleh: Ulfi Lutfiana, S.Pd



Imbuhan Pe-an
Buatlah 2 (dua) kalimat yang



Oleh: Ulfi Lutfiana, S.Pd

Soal Evaluasi

1. Ringkasan cerita adalah...cerita.

- a. Singkatan
- b. Jabaran
- c. Ide pokok
- d. Pertanyaan

Jawablah soal nomor 2-5 berdasarkan cerita berikut!

Bawang Merah yang Baik Hati

Di sebuah desa kecil yang terletak di lereng gunung, hiduplah dua bersaudara yang sangat berbeda sifatnya, Bawang Merah dan Bawang Putih. Bawang Merah adalah anak yang manis dan baik hati, sementara Bawang Putih lebih keras dan sombong. Meskipun begitu, kedua saudara itu sangat dekat dan saling menyayangi satu sama lain. Mereka selalu bersama dalam suka dan duka, hingga suatu hari, ayah mereka meninggal dunia. Setelah kematian ayah mereka, mereka tinggal bersama ibu mereka yang seorang janda.

Kehidupan mereka berdua berubah menjadi sulit karena mereka harus bekerja keras untuk mencukupi kebutuhan keluarga mereka. Namun, Bawang Putih pemalas, tidak mau bekerja keras dan malah menyalahkan nasib buruk mereka. Sebaliknya, Bawang Merah tetap gigih bekerja keras dan menjaga semangatnya yang tinggi. Oleh karena itu Bawang Merah yang bekerja sementara Bawang Putih merawat ibu mereka yang sudah renta. Bawang Putih pun memutuskan untuk pergi dari rumah ke kota, meninggalkan saudari dan ibunya karena tak tahan dengan kemiskinan mereka.

Bawang Putih tergiur dengan angan-angannya yang beranggapan jika dia hidup di kota dan bekerja di sana dia akan kaya, dia lelah merawat ibunya. Hingga suatu hari kerja keras yang dilakukan Bawang Merah terbayarkan setelah ia berhasil membuka toko, tak hanya itu, dia juga berhasil mencari Bawang Putih ke kota dan membawanya kembali ke rumah mereka yang kini menjadi besar dan megah. Ternyata kehidupan Bawang Putih di kota tak sesuai dengan yang dibayangkan ia sebelumnya. Ia pun menyesal meninggalkan keluarganya. Ia sadar dan merasa sangat malu kepada kebaikan hati dan kerja keras Bawang Merah.

2. Siapakah nama tokoh utama dalam cerita tersebut?

- a. Bawang Merah
- b. Bawang Putih
- c. Ibu

- d. Bawang Bombay
3. Apa masalah yang dihadapi oleh tokoh?
- Kehidupan mereka menjadi sulit setelah ayah mereka meninggal dan mereka harus bekerja keras
 - Bawang merah meninggalkan keluarganya
 - Bawang merah terus menyalahkan takdir
 - Bawang putih pergi ke kota
4. Bagaimana tokoh utama menghadapi masalah tersebut?
- Bawang putih bekerja dengan keras dan gigih
 - Bawang merah bekerja dengan keras dan gigih
 - Bawang merah pergi ke kota
 - Bawang putih bosan hidup miskin
5. Tentukan ringkasan yang benar untuk cerita tersebut!
- Hidup Bawang Merah berubah setelah ayah mereka meninggal. Bawang Merah bekerja keras sedangkan Bawang Putih malas. Bawang Merah meninggalkan keluarganya dan pergi ke kota karena lelah dengan kemiskinan mereka. Sementara kerja keras Bawang Merah terbayarkan dengan kesuksesan.
 - Hidup Bawang Merah dan Bawang Putih berubah setelah ayah mereka meninggal. Bawang Putih bekerja keras sedangkan Bawang Merah malas. Bawang Merah meninggalkan keluarganya dan pergi ke kota karena lelah dengan kemiskinan mereka. Sementara kerja keras Bawang Putih terbayarkan dengan kesuksesan.
 - Hidup Bawang Merah dan Bawang Putih berubah setelah ayah mereka meninggal. Bawang Merah bekerja keras sedangkan Bawang Putih malas. Bawang Putih meninggalkan keluarganya dan pergi ke kota karena lelah dengan kemiskinan mereka. Sementara kerja keras Bawang Merah terbayarkan dengan kesuksesan.
 - Hidup Bawang Merah dan Bawang Putih berubah setelah ayah mereka meninggal. Bawang Putih bekerja keras sedangkan Bawang Merah malas. Bawang Merah meninggalkan keluarganya dan pergi ke kota karena lelah dengan kemiskinan mereka. Sementara kerja keras Bawang Putih terbayarkan dengan kesuksesan.
6. Imbuhan pe-an dapat digunakan untuk menyatakan kata di bawah ini, **kecuali...**
- Proses

- b. Hasil
 - c. Tempat
 - d. Kumpulan
7. Imbuhan pe-an di bawah yang menyatakan proses yaitu...
- a. Pencairan
 - b. Pedesaan
 - c. Pesawahan
 - d. Pengumpulan
8. "Proses **pencairan** es batu membutuhkan waktu beragam sesuai massa es tersebut." Kata "Pencairan" terdiri dari...
- a. Pe - cair - ran
 - b. Pen - cair - an
 - c. Pe - cair - an
 - d. Peng - cair - an
9. Di bawah ini mana yang merupakan kata berimbuhan pe-an yang menyatakan kumpulan?
- a. Pesawahan
 - b. Perkotaan
 - c. Peraduan
 - d. Penyaluran
10. Di bawah ini merupakan kata berimbuhan pe-an yang menyatakan tempat, **kecuali**...
- a. Pegunungan
 - b. Perkotaan
 - c. Pedesaan
 - d. Perpisahan